

PENGARUH MINAT BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR BAHASA INDONESIA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 1 KABUPATEN SORONG

Selfiani¹, Adriana Kosama² Abdurahman Hatsama³

Program Studi Bahasa Indonesia, Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong^{1,2,3}

selfiani2022@unimudasorong.ac.id, adrikosama220@gmail.com,
rahmanuwais135@gmail.com

Abstrak: Prestasi belajar merupakan hasil belajar yang dicapai setelah melalui proses kegiatan belajar mengajar. Prestasi belajar dapat ditunjukkan melalui nilai yang diberikan oleh seorang guru dari jumlah bidang studi yang telah dipelajari oleh peserta didik. Minat adalah faktor internal pada setiap individu yang dapat menunjang belajar siswa. Proses pembelajaran yang kurang kondusif dan rendahnya minat belajar siswa dalam proses pembelajaran akan berpengaruh pada prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh minat belajar siswa terhadap prestasi belajar Bahasa Indonesia di SMP Negeri 1 Kabupaten Sorong. Penelitian dengan menggunakan metode *ex post facto*. Sampel pada penelitian ini adalah siswa kelas VIII dengan jumlah sampel 33 orang siswa. Analisis regresi adalah teknik statistika yang berguna untuk memeriksa dan memodelkan hubungan diantara variabel-variabel. Regresi berganda sering kali digunakan untuk mengatasi permasalahan analisis regresi yang mengakibatkan hubungan dari dua atau lebih variabel bebas. Hasil analisis uji hipotesis diketahui, ada pengaruh positif minat belajar terhadap prestasi belajar bahasa Indonesia. Hal ini ditunjukkan dari ada nilai skor angket minat belajar memiliki mean 34,73 sedangkan prestasi belajar memiliki mean 65,30 dan $t_{tabel} = 1,701$ sedangkan $t_{hitung} = 4,662$. Sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai signifikansinya $0,00 < 0,05$. Maka H_0 ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh signifikan Pengaruh Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Kabupaten Sorong.

Kata Kunci : *Minat Belajar, Prestasi Belajar, Bahasa Indonesia*

Abstract: *Learning achievement is the result of learning achieved after going through the process of teaching and learning activities. Learning achievement can be shown through the value given by a teacher from the number of fields of study that have been studied by students. The low interest in learning is clearly seen in SMP Negeri 1 Sorong Regency. Even though this school is a public school in the curriculum there are subjects. However, the lack of interest in student learning is due to the lack of effectiveness of the teacher in delivering the material and the methods used do not vary. The purpose of this study was to determine the effect of students' learning interest on Indonesian language learning achievement at SMP Negeri 1 Sorong Regency. Research using *ex post facto* method. The sample in this study was class VIII students with a total sample of 33 students. Regression analysis is a useful statistical technique for examining and modeling the relationships between variables. Multiple regression is often used to overcome the problem of regression analysis which results in the relationship of two or more independent variables. The results of the analysis of hypothesis testing are known, there is a positive influence of learning interest on Indonesian learning achievement. This is shown from the interest in learning questionnaire score has a mean of 34.73 while learning achievement has a mean of 65.30 and $t_{tabel} = 1.701$ while $t_{hitung} = 4.662$. So that $t_{hitung} > t_{tabel}$ and a significance value of $0.00 < 0.05$. Then H_0 is rejected so that it can be concluded that there is a significant effect of the influence of*

learning interest on the achievement of learning Indonesian in class VIII students of SMP Negeri 1 Sorong Regency.

Keywords: *Learning Interest, Learning Achievement, Indonesian Language*

PENDAHULUAN

Bahasa Indonesia merupakan salah satu pelajaran yang memiliki peranan penting dalam dunia pendidikan Indonesia. Bahasa Indonesia adalah alat komunikasi paling penting untuk mempersatukan seluruh bangsa. Melalui penggunaan bahasa Indonesia sebagai alat komunikasi, suku-suku bangsa Indonesia bisa di persatukan dan mampu menjalin komunikasi dengan baik. Peran bahasa Indonesia terlihat dalam ikrar isi yang ketiga dari sumpah pemuda yang berbunyi “Kami poetra dan poetri Indonesia mendjoendjoeng bahasa persatoean, bahasa Indonesia”. Pada tanggal 18 Agustus 1945 setelah proklamasi ditetapkan Undang-Undang 1945 yang di dalamnya terdapat pasal 36 yang menyatakan bahwa “Bahasa Negara Indonesia ialah Bahasa Indonesia”.

Prestasi belajar merupakan hasil belajar yang dicapai setelah melalui proses kegiatan belajar mengajar. Prestasi belajar dapat ditunjukkan melalui nilai yang diberikan oleh seorang guru dari jumlah bidang studi yang telah dipelajari oleh peserta didik. Setiap kegiatan pembelajaran tentunya selalu mengharapkan akan menghasilkan pembelajaran yang maksimal. Dalam proses pencapaiannya, prestasi belajar sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti faktor eksternal dan faktor internal. Faktor eksternal di antaranya latar belakang keluarga, sekolah dan masyarakat, sedangkan faktor internal yaitu faktor fisiologis dan psikologis. Faktor fisiologis merupakan kondisi umum jasmani siswa, dan faktor psikologis merupakan faktor internal yang berpengaruh pada diri siswa dalam proses belajar diantaranya adalah intelegensi, sikap, bakat, minat dan motivasi.

Adapun dalam penelitian ini penulis hanya akan membahas faktor internal- psikologis siswa yaitu minat. Minat sangat besar pengaruhnya terhadap aktivitas belajar seorang siswa. Siswa yang mempunyai minat belajar yang tinggi maka akan menunjukkan prestasi belajar yang baik. Dengan adanya minat belajar dalam diri siswa maka akan menimbulkan keingintahuan dan kesenangan dalam diri siswa untuk terus belajar. Keingintahuan dan kesenangan belajar itu bisa didapatkan dari materi yang diajarkan dan cara guru dalam menyampaikan materi pelajaran, jika bahan pelajaran dan cara guru menyampaikan pelajaran tidak sesuai dengan minat siswa, maka siswa yang bersangkutan tidak akan belajar dengan baik, karena tidak ada daya tarik baginya. Begitu pun sebaliknya, jika bahan pelajaran dan metode guru dapat menjadi daya tarik bagi siswa, maka hal itu akan mudah dipahami dan disimpan dalam memori kognitif siswa.

Minat adalah faktor internal pada setiap individu yang dapat menunjang belajar siswa. Alisuf Sabri mengatakan bahwa, “Minat yang menunjang belajar ialah minat kepada bahan/mata pelajaran dan kepada guru yang mengajarnya.” Menurut M. Dalyono dalam buku *Psikologi Pendidikan* disebutkan bahwa, tidak adanya minat seorang anak terhadap suatu pelajaran akan timbul kesulitan belajar. Belajar yang tidak disertai minat mungkin tidak sesuai dengan bakat, tidak sesuai dengan kebutuhan, tidak sesuai dengan kecakapan dan tidak sesuai dengan tipe-tipe khusus anak yang menimbulkan problema pada dirinya. Karena itu di dalam pelajaran pun tidak pernah terjadi proses dalam otak, akibatnyatimbul kesulitan.

Dengan demikian, minat sangat besar perannya dalam pembelajaran di sekolah, sebab minat akan berperan sebagai *motivating force* yakni sebagai kekuatan yang akan mendorong siswa untuk belajar. Siswa yang berminat (sikapnya senang) kepada mata pelajaran, proses pembelajaran dan guru yang mengajarkannya, akan tampak terdorong terus untuk tekun belajar. Berbeda dengan siswa yang sikapnya hanya menerima kepada pelajaran, mereka hanya tergerak untuk mau belajar tetapi sulit untuk bisa terus tekun karena tidak ada pendorongnya. Adanya minat belajar yang dimiliki siswa terhadap proses pembelajaran Bahasa Indonesia, maka akan terlihat gejala-gejala positif yang diwujudkan pada sikap dan perilaku siswa terhadap proses pembelajaran Bahasa Indonesia. Sehingga pada akhirnya prestasi belajar Bahasa Indonesia menjadi lebih baik.

Proses pembelajaran yang kurang kondusif dan rendahnya minat belajar siswa dalam proses pembelajaran akan berpengaruh pada prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Rendahnya minat belajar terlihat jelas di SMP Negeri 1 Kabupaten Sorong. Meskipun sekolah ini merupakan sekolah negeri dalam kurikulumnya terdapat mata pelajaran. Namun kurangnya minat belajar siswa disebabkan kurang efektifnya guru dalam penyampaian materi dan metode yang digunakan tidak bervariasi. Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh minat belajar siswa terhadap prestasi belajar Bahasa Indonesia di SMP Negeri 1 Kabupaten Sorong.

METODE PENELITIAN

Jenis metode penelitian yang sering digunakan orang untuk mengadakan penelitian suatu permasalahan, seperti metode historis, deskriptif, eksperimen dan *ex post facto* yang sering disebut juga kausal komparatif. Untuk membuktikan kebenaran dari suatu hipotesis yang penulis ajukan, maka penulis melakukan penelitian dengan menggunakan metode *ex post facto*. Perlakuan pada penelitian *ex post facto* telah terjadi sebelum peneliti melakukannya. Peneliti tidak melakukan kontrol terhadap perlakuan tersebut. Dalam hal ini peneliti hanya mengambil data mengenai pengaruh variabel bebas terhadap variabel bebas yang diteliti.

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian linear berganda, kelompok eksperimen diberikan uji menggunakan dengan maksud untuk mengetahui pengaruh Minat Belajar (Variabel X_2) terhadap prestasi belajar siswa (Variabel Y). Kemudian hasil angket, di kumpulkan dan dianalisis.



Gambar 2. Paradigma Penelitian (Sugiono, 2014)

Keterangan:

X : Minat Belajar

Y : Prestasi Belajar Siswa

→ : Pengaruh X terhadap Y

Penelitian ini akan dilaksanakan di kelas VIII SMP Negeri 1 Kabupaten Sorong. Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan September 2022. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Kabupaten Sorong yang berjumlah 33 siswa.

Sampel pada penelitian ini adalah siswa kelas VIII dengan jumlah sampel 33 orang siswa. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengolahan data statistika. Sebelum melakukan uji hipotesis maka terlebih dahulu melakukan uji prasyarat yaitu :

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang berasal dari kedua kelas berupa nilai hasil belajar berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau, tidak Uji normalitas data menggunakan rumus *Chi kuadrat* (X^2), menurut Sugiyono (2017 : 241) yaitu :

$$X^2 = \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan:

X^2 : Chi-kuadrat I normalitas sampel

f_o : Frekuensi yang diobservasi

f_h : Frekuensi yang diharapkan

Kriteria pengujian apabila X^2 hitung $\leq X^2$ Tabet dengan $\alpha : 0,05$

Berdistribusi normal, dan sebaliknya apabila X^2 hitung $> X^2$ Tabet maka tidak berdistribusi normal

Jika data sudah berdistribusi normal, maka selanjutnya adalah uji kesamaan dua variabel atau uji homogenitas. Dalam penelitian ini uji homogenitas menggunakan perbandingan varians terbesar dengan varians terkecil. Rumus uji homogenitas (Riduwan, 2009: 120), yaitu:

$$f = \frac{\text{varian terbesar}}{\text{varian terkecil}}$$

Hasil f_{hitung} , selanjutnya dibandingkan dengan f_{tabel} dengan rumus: dk pembilang : n-1 (untuk varian terbesar) dan dk penyebut : n-1 (untuk varian terkecil) dengan taraf signifikan $\alpha : 0,05$. Dengan kriteria pengujian apabila $f_{\text{hitung}} < f_{\text{tabel}}$ maka data tidak homogen, sebaliknya jika $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ maka data homogen.

Uji Regresi Linear Berganda. Analisis regresi adalah teknik statistika yang berguna untuk memeriksa dan memodelkan hubungan diantara variabel-variabel. Regresi berganda sering kali digunakan untuk mengatasi permasalahan analisis regresi yang mengakibatkan hubungan dari dua atau lebih variabel bebas. Model persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y' = a + bX + \dots + e$$

Keterangan :

Y' = nilai pengaruh yang diprediksikan

a = konstanta atau bilangan harga $X = 0$

b = koefisien regresi

X = nilai variabel dependen

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah. Sedangkan variabel terikatnya adalah prestasi belajar. Metode analisis ini menggunakan program SPSS (Statistic Product and Service Solution).

Untuk mengetahui varians varians dari sejumlah populasi sama atau tidak di gunakan uji homogenitas. Dalam pengujian ini digunakan metode varians terbesar dan varians terkecil (Riduan, 2010). Prosedur pengujian sebagai berikut:

- a) Memasukkan angka-angka statistik untuk pengujian homogenitas pada tabel penolong.
- b) Menghitung varians gabungan dari kedua sampel dengan rumus:

$$s^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}}{n - 1}$$

Mencari nilai varians terbesar dan varians terkecil dengan rumus:

$$F_{hitung} = \frac{\text{varians terbesar}}{\text{varians terkecil}}$$

- c) Membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} dengan rumus:

Dk pembilang = $n - 1$ (untuk varians terbesar)

Dk penyebut = $n - 1$ (untuk varians terkecil)

Taraf signifikansi (α) = 0,05.

Dengan kriteria pengujian:

Jika : $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ berarti tidak homogen, dan $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ berarti homogen.

Uji hipotesis pada penelitian perlu diuji untuk membuktikan kebenaran dari hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya. Dalam pengujian hipotesis ini peneliti menggunakan uji *independent sample t test* dengan bantuan SPSS for windows release 16. Singgih Santosa (2014: 79) menyatakan bahwa uji *independent sample t test* adalah uji hipotesis ini digunakan untuk membandingkan rata-rata dari dua grup yang tidak berhubungan satu dengan yang lain, dengan tujuan apakah kedua grup tersebut mempunyai rata-rata yang sama atau tidak. Sugiyono (2012) untuk menguji daya pembeda secara signifikansi digunakan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{X_1 - X_2}{s_{gab} \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Hasil Penelitian Dan Pembahasan

a. Penyajian dan Analisis Data Hasil Penelitian

1) Penyajian Data

a) Hasil Angket Minat Belajar

Untuk memperoleh data tentang pengaruh minat belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Kabupaten Sorong, dapat diperoleh dari hasil angket minat belajar yang telah diberikan kepada 30 siswa.

Adapun angket pengukuran skala Likert menggunakan empat alternatif jawaban yaitu jawaban SS, S, KS, dan TS untuk item dengan nilai, 4, 3, 2, 1. Kemudian data disusun dalam tabel hasil angket motivasi belajar pretest dan posttest Untuk mengetahui lebih jelas mengenai hasil penelitian tersebut dapat dilihat pada deskripsi sebagai berikut:

Tabel 4.1

Nilai Angket Tentang Minat Belajar Bahasa Indonesia

Siswa Kelas VIIIB SMP Negeri I Kabupaten Sorong

| No. | Nama Responden | Skor |
|---------------------------------|----------------|-------|
| 1 | A T | 58 |
| 2 | A L | 60 |
| 3 | As | 36 |
| 4 | AG.C | 30 |
| 5 | Br | 39 |
| 6 | Bry | 41 |
| 7 | C D | 44 |
| 8 | D P | 39 |
| 9 | E R | 35 |
| 10 | F D | 42 |
| 11 | G D | 37 |
| 12 | I A N | 31 |
| 13 | J J | 27 |
| 14 | L T | 27 |
| 15 | M M | 28 |
| 16 | M S S | 37 |
| 17 | M A | 32 |
| 18 | N S | 45 |
| 19 | N R | 32 |
| 20 | P T | 33 |
| 21 | R G | 29 |
| 22 | S N | 36 |
| 23 | S S | 36 |
| 24 | SS | 30 |
| 25 | S M L | 43 |
| 26 | U L | 32 |
| 27 | Y D | 42 |
| 28 | I M R | 31 |
| 29 | N R | 30 |
| 30 | F B | 38 |
| Jumlah | | 1042 |
| Nilai Rata-Rata Σ | | 34,73 |
| Skor nilai : N | | |

Berdasarkan tabel 4.1. nilai angket Minat Belajar Bahasa Indonesia dengan skor nilai rata-rata 34,73 dari nilai maksimal yaitu 48. Skala pengukuran yang digunakan adalah skala

likert. Data variabel minat belajar sesuai dengan hasil penelitian yaitu skor data tertinggi adalah 48 dan skor data terendah adalah 12. Sedangkan untuk data secara teoritis yaitu skor data tertinggi dari data minat belajar adalah $4 \times 12 = 48$ dan skor data terendah $1 \times 12 = 12$. Hasil skala minat belajar pada kelas eksperimen dilakukan dengan cara menyebarkan angket kepada siswa. Berdasarkan data tersebut dapat hasil penelitian tersebut dapat dirangkumkan sebagai berikut:

Tabel 4.2 Rangkuman Posttes

| Statistik Deskriptif | Skor |
|----------------------|-------|
| Jumlah Siswa | 30 |
| Minimun (Xmin) | 27 |
| Maximum (Xmax) | 44 |
| Jumlah Nilai (sum) | 1.042 |
| Mean (\bar{x}) | 34,73 |
| Simpangan Baku (S) | 5,2 |

Berdasarkan tabel 4.2. menunjukkan bahwa dari jumlah 30 siswa nilai maksimum yaitu 44, nilai minum 27, dan jumlah nilai rata-rata 34,73, 22, memiliki simpangan baku 5,2.

Berdasarkan data tersebut, berikut ini disajikan tabel distribusi frekuensinya Penilaian sebagai berikut :

Tabel 4.3 Data Frekwensi hasil Angket Minat Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas VIIIB SMP Negeri I Kabupaten Sorong

| Interval | Frekwensi | Presentase | Kategoti |
|----------|-----------|------------|----------|
| 42-48 | 6 | 20 | Baik |
| 35-41 | 10 | 33,33 | Cukup |
| 27-34 | 14 | 46.67 | Kurang |
| Jumlah | 30 | 100 | |

Dari tabel 4.2. diketahui bahwa jumlah siswa yang memiliki skor pada Minat Belajar Bahasa Indonesia Kategori kurang lebih banyak yaitu 14 siswa (46,67%); kategori cukup ada 10 siswa (33,33%), dan kategori baik hanya 6 siswa (20%). Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa Minat Belajar bahasa Indonesia pada siswa Kelas VIIIB SMP Negeri I Kabupaten Sorong cenderung kurang.

a. Data Prestasi Siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia

Untuk menentukan prestasi belajar siswa kelas VIIIB, maka peneliti melihat dari nilai nilai raport kelas VIIIB. Untuk lebih jelas prestasi belajar siswa Kelas VIIIB dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.4 Nilai Prestasi Belajar Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas VIIIB SMP Negeri I Kabupaten Sorong

| No. | Nama Responden | Nilai |
|-----|----------------|-------|
|-----|----------------|-------|

| | | |
|--|-------|------|
| 1 | A T | 58 |
| 2 | A L | 60 |
| 3 | As | 58 |
| 4 | AG.C | 31 |
| 5 | Br | 44 |
| 6 | Bry | 71 |
| 7 | C D | 78 |
| 8 | D P | 62 |
| 9 | E R | 78 |
| 10 | F D | 82 |
| 11 | G D | 56 |
| 12 | I A N | 71 |
| 13 | J J | 53 |
| 14 | L T | 71 |
| 15 | M M | 67 |
| 16 | M S S | 71 |
| 17 | M A | 71 |
| 18 | N S | 87 |
| 19 | N R | 76 |
| 20 | P T | 58 |
| 21 | R G | 76 |
| 22 | S N | 67 |
| 23 | S S | 76 |
| 24 | SS | 62 |
| 25 | S M L | 80 |
| 26 | U L | 69 |
| 27 | Y D | 71 |
| 28 | I M R | 53 |
| 29 | N R | 44 |
| 30 | F B | 58 |
| Jumlah | | 1959 |
| Nilai Rata-Rata Σ | | |
| Skor nilai : N | | 65,3 |

Berdasarkan tabel 4.3. nilai prestasi belajar diperoleh dari nilai raport, skor nilai rata-rata 65,3 dari nilai maksimal yaitu 100. Dan diperoleh skor tertinggi sebesar 82, skor terendah 31, serta skor rata-rata sebesar 65,3. Berdasarkan data tersebut dapat hasil penelitian tersebut dapat dirangkumkan sebagai berikut:

Tabel 4.5. Rangkuman Posttes

| Statistik Deskriptif | Skor |
|----------------------|------|
| Jumlah Siswa | 30 |
| Minumun (Xmin) | 31 |
| Maximum (Xmax) | 82 |
| Jumlah Nilai (sum) | 1959 |
| Mean (\bar{x}) | 65,3 |
| Simpangan Baku (S) | 5,2 |

Berdasarkan tabel 4.5. menunjukkan bahwa dari jumlah 30 siswa nilai maksimum yaitu 82, nilai minum 31, dan jumlah nilai rata-rata 65,3 memiliki simpangan baku 5,2. Berdasarkan data tersebut, berikut ini disajikan tabel distribusi frekuensinya Penilaian sebagai berikut :

Tabel 4.6 Data Frekwensi hasil Angket Minat Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas VIIIB SMP Negeri I Kabupaten Sorong

| Interval | Frekwensi | Presentase | Kategoti |
|----------|-----------|------------|----------|
| 77-100 | 5 | 16,67 | Baik |
| 51-76 | 22 | 73,33 | Cukup |
| 25-50 | 3 | 10 | Kurang |
| Jumlah | 30 | 100 | |

Dari tabel 4.6. diketahui bahwa jumlah siswa yang memiliki skor pada Minat Belajar Bahasa Indonesia Kategori cukup lebih banyak yaitu 22 siswa (73,33%); kategori Baik ada 5 siswa (16,67%), dan kategori Kurang 3 siswa (10%). Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa Prestasi Belajar bahasa Indonesia pada siswa Kelas VIIIB SMP Negeri I Kabupaten Sorong cenderung cukup.

2. Analisis Data

1) Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Uji ini dilakukan untuk menguji apakah keemapt kelas tersebut berdistribusi normal atau tidak. Suatu uji dikatakan normal jika taraf signifikansinya $> 0,05$, sedangkan jika taraf signifikansinya $< 0,05$ maka distribusinya dikatakan tidak normal. Pada penelitian uni uji normalitas dianalisis dengan menggunakan SPSS 16.0. Dari perhitungan menggunakan SPSS 20.0 maka diperoleh *out put* data normalitas ,sebagai berikut:

Tabel 4.4. Hasil Perhitungan Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| | | MINAT_ BELAJA R | PRESTA SI |
|--------|------|-----------------------|--------------|
| N | | 30 | 30 |
| Normal | Mean | 83.57 | 82.33 |

| | | | |
|--------------------------|-------------------|-------|-------|
| Parameters ^a | Std. Deviation | 4.861 | 8.376 |
| Most Extreme Differences | Absolute Positive | .142 | .210 |
| | Negative | -.074 | -.153 |
| Kolmogorov-Smirnov Z | | .776 | 1.149 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .584 | .143 |

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan tabel 4.4. data *out put* di atas menunjukkan bahwa data tersebut berdistribusi normal. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansinya. Metode Kerja Kelompok memiliki nilai signifikansi $0,584 > 0,05$ dan Pemahaman siswa memiliki nilai signifikansi $0,143 > 0,05$. Karena semua kedua variabel memiliki nilai Asymp. Sig $> 0,05$ maka data tersebut berdistribusi normal. Selain itu *out put* SPSS 20.0 menyimpulkan bahwa *a. Test distribution is Normal*.

b. Uji Hipotesis

Setelah uji prasarat dengan uji normalitas dan homogenitas maka selanjutnya yaitu menggunakan uji hipotesis. Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji statistik parametrik yaitu *Independent Sample t- Test*. Uji ini digunakan untuk mengambil kesimpulan apakah hipotesis ini diterima atau ditolak.

H_0 = Tidak ada Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Kabupaten Sorong

H_a = ada Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Kabupaten Sorong.

Kriteria pengujiannya:

a. Jika t_{hitung} lebih dari t_{tabel} maka H_0 ditolak $t_{hitung} > t_{tabel}$

b. Jika t_{hitung} lebih kecil sama dengan dari t_{tabel} maka H_0 diterima $t_{hitung} \leq t$.

Kriteria pengujian sig. sebagai berikut:

a. Apabila sig $> 0,05$ maka H_0 diterima

b. Apabila sig $< 0,05$ maka H_0 ditolak

Sesuai dengan tujuan peneliti yaitu untuk meneliti Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Kabupaten Sorong, peneliti menggunakan teknik *t-test*. Dari data–data diatas peneliti menganalisis dengan menggunakan SPSS16. Sebelum data tersebut diuji menggunakan t-test, data tersebut diuji normalitas terlebih dahulu. Maka diperoleh hasil *out put* seperti dibawah ini:

Tabel 4. 5. Hasil Perhitungan Post Test dan postes Uji *t-Test*

Group Statistics

| KELAS | N | Mean | Std. Deviation | Std. Error Mean |
|--------------------|----|-------|----------------|-----------------|
| SKOR MINAT_BELAJAR | 30 | 34,73 | 8.272 | 1.850 |
| PRESTASI_BELAJAR | 30 | 65,30 | 8.347 | 1.866 |

Independent Samples Test

| | Levene's Test for Equality of Variances | | t-test for Equality of Means | | | | | | | |
|--------------------------------|---|------|------------------------------|--------|-----------------|-----------------|-----------------------|---|-------|--|
| | F | Sig. | t | df | Sig. (2-tailed) | Mean Difference | Std. Error Difference | 95% Confidence Interval of the Difference | | |
| | | | | | | | | Lower | Upper | |
| NIL AI Equal variances assumed | .017 | .896 | 4.662 | 38 | .000 | 12.250 | 2.628 | 17.569 | 6.931 | |
| Equal variances not assumed | | | 4.662 | 37.997 | .000 | 12.250 | 2.628 | 17.569 | 6.931 | |

Dari hasil *output* SPSS 16.0 diatas dapat diberi keterangan kelas VIII dari perhitungan diatas nilai skor angket minat belajar memiliki mean 34,73 sedangkan prestasi belajar memiliki mean 65,30 dan $t_{tabel} = 1,701$ sedangkan $t_{hitung} = 4,662$. Sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai signifikansinya $0,00 < 0,05$. Maka H_0 ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa

ada pengaruh signifikan Pengaruh Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Kabupaten Sorong.

Dari hasil perhitungan rata-rata variabel pengaruh signifikan Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Kabupaten Sorong berada pada interval 34,74. Hal ini berarti minat belajar siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Kabupaten Sorong adalah “cukup”. Sedangkan dari perhitungan rata-rata dari Prestasi Belajar mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Kabupaten Sorong pada semester tengah semester ganjil Tahun Ajaran 2022/2023 diketahui 65,3. Hal ini berarti, bahwa prestasi belajar siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Kabupaten Sorong pada semester tengah semester ganjil Tahun Ajaran 2022/2023 “cukup”.

Setelah diketahui rata-rata masing-masing variabel, maka langkah selanjutnya adalah analisis uji hipotesis dengan rumus regresi satu prediktor. Dari analisis uji hipotesis diketahui, ada pengaruh positif pengaruh signifikan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Kabupaten Sorong. Hal ini ditunjukkan nilai skor angket minat belajar memiliki mean 34,73 sedangkan prestasi belajar memiliki mean 65,30 dan $t_{tabel} = 1,701$ sedangkan $t_{hitung} = 4,662$. Sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai signifikansinya $0,00 < 0,05$. Maka H_0 ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh signifikan Pengaruh Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Kabupaten Sorong.

Upaya meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam adalah kerjasama antara pihak sekolah dengan orang tua siswa, guru mata pelajaran Bahasa Indonesia memiliki perangkat pembelajaran yang sesuai dengan sistem K13 dan kondisi siswa, guru menggunakan metode yang bervariasi. Minat belajar termasuk salah satu faktor mencapai prestasi belajar siswa. Prestasi belajar adalah nilai hasil tes mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa SMP Negeri 1 Kabupaten Sorong yang dikembangkan berdasarkan kurikulum 2013 Sekolah Menengah Pertama. Untuk mengetahui prestasi belajar siswa, dapat ditempuh melalui tes yang meliputi ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik dikembangkan berdasarkan indikator-indikator mata pelajaran Bahasa Indonesia. Prestasi belajar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia yang dimiliki siswa SMK SMP Negeri 1 Kabupaten Sorong termasuk kategori cukup baik.

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian dalam rangka pembahasan skripsi yang berjudul “Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Kabupaten Sorong, dapat diambil kesimpulan yaitu:

- a. Minat Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Kabupaten Sorong, dilihat dari hasil perhitungan rata-rata variabel tentang peran guru. Diketahui rata-rata nilai angket siswa tentang minat belajar siswa berada pada interval 34,73. Hal ini berarti bahwa minat belajar siswa adalah cenderung “cukup baik”.
- b. Prestasi Belajar siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Kabupaten Sorong dilihat dari hasil perhitungan rata-rata prestasi diketahui 65,3. Hal ini berarti bahwa prestasi siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VIII SMP Negeri 1 Kabupaten Sorong “adalah cenderung “cukup baik”.

- c. Hasil analisis uji hipotesis diketahui, ada pengaruh positif minat belajar terhadap prestasi belajar bahasa Indonesia. Hal ini ditunjukkan dari ada nilai skor angket minat belajar memiliki mean 34,73 sedangkan prestasi belajar memiliki mean 65,30 dan $t_{tabel} = 1,701$ sedangkan $t_{hitung} = 4,662$. Sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai signifikansinya $0,00 < 0,05$. Maka H_0 ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh signifikan Pengaruh Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Kabupaten Sorong.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Mujib dan Jusuf Mudzakir, 2011. Ilmu Pendidikan, Kencana, Jakarta.
- A.W. Widjaja 2013, *Manusia Indonesia, Individu, Keluarga, dan Masyarakat*, Ed. Pertama Cet. Pertama, Jakarta: CV. AKADEMIKA PRESSINDO, hlm. 3–4.
- Ahmadi, Abu dan Nur Uhbiyati. (2011). *Ilmu Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Arikunto, S. Dr. Prof. (2013). *Prosedur Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta. Ghazali, Iman. 2001. *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program SPSS*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Ketut, Dewa. (2013). *Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Bina Aksara.
- Mahmud, Dimiyati. (2-13). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: BPFE
- Muhadi F.X. Drs.M.Pd. (2009). *Modul Metode Penelitian*. Yogyakarta. Roestiyah. (1982). *Masalah-Masalah Ilmu Keguruan*. Jakarta : Bina Aksara.
- Sanjaya, W. M.Pd. Dr (2013). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta : Fajar Interpratama Offset.
- Soewardi, Eddy. Drs. (2010). *Pengukuran dan Hasil Evaluasi Belajar*. Bandung: Sinar Baru.
- Sugiyono. (2012). *Statistik untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi, Arikunto. (2013). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Supardi, Imam. (2010). *Lingkungan Hidup dan Kelestariannya*. Bandung : PT Alumni.
- Surya, M. H. Dr. Prof (2001). *Psikologi Pembelajaran dan Pengajaran*. Bandung: Pustaka Bani Quraisy
- Suryantono, Verus Mart D. (2004). *Pengaruh Faktor Lingkungan Belajar dan Sikap Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi/Akuntansi*. Skripsi tidak diterbitkan. Yogyakarta: FKIP Universitas Sanata Dharma. Yogyakarta.
- Susilo. (2007). *Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta : Pustaka Book Publisher. Sutrisno, Hadi. (1984). *Metodologi Research*. Yayasan Penerbitan Fak. Psikologi UGM: Yogyakarta.